BAB III

METODE

A. Fokus Keperawatan

Pada laporan tugas akhir ini peneliti menggunakan pendekatan dengan fokus asuhan keperawatan *perioperatif* yaitu *preoperatif*, *intraoperatif*, dan *postoperatif* di ruang operasi yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Asuhan keperawatan berfokus pada kasus pengapuuran plasenta pada ibu hamil dengan tindakan *sectio caesarea* di Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung

B. Subyek Asuhan

Subyek dalam laporan ini adalah asuhan keperawatan pada pasien Ny.R yang berusia 29 tahun, dengan diagnosa medis Pengapuran Plasenta yang akan dilakukan tindakan operasi *sectio caesarea*

C. Lokasi dan Waktu

Lokasi pelaksanaan asuhan keperawatan ini dilakukan pada 01-03 April 2022. Di ruang preoperasi, ruang operasi, ruang pulih sadar, dan ruang perawatan di Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung

D. Pengumpulan data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data yang dikumpulkan dalam laporan ini adalah data primer yaitu data diambil secara langsung yang menggunakan teknik wawancara, observasi. Pada laporan akhir ini peneliti menanyakan secara lisan tentang identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, dan riwayat penyakit keluarga pasien.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari Rekam Medik Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung yang digunakan sebagai bagian untuk melengkapi data dari laporan.

2. Tehnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara (Imas & Nauri, 2018):

a. Wawancara

Pengumpulan data pada laporan ini dengan melakukan anamnese pada pasien Ny. R diagnosa medis pengapuran plasenta dengan tindakan operasi *sectio caesarea*, saat pasien masuk ke ruang persiapan, Pada pre operatif dilakukan wawancara pada pasien, dengan menanyakan keluhan, melakukan pengkajian fisik (*head to toe*). menanyakan keluhan yang dirasakan setelah operasi sampai pasien diantar keruang rawat inap.

b. Observasi

Observasi merupakan kegiatan menggunakan pancaindra, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah (Imas & Nauri, 2018). Dalam laporan tugas akhir ini dilakukan dengan mengamati respon pasien setelah diberikan intervensi saat berada diruangan pre-operasi yaitu respon setelah diajarkan teknik relaksasi napas dalam dan pendidikan kesehatan tentang operasi. Mengamati selama proses operasi apakah terdapat resiko perdarahan serta resiko terjadinya cedera selama tindakan pembedahan. Mengamati setelah tindakan operasi dan anestesi apakah terjadi hipotermia di ruang pulih sadar

E. Penyajian Data

Penyajian pada laporan tugas akhir ini menggunakan bentuk narasi dan tabel tentang hasil respon pasien terhadap penerapan tindakan keperawatan di ruang operasi Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung

Penulisan pada penyajian data dalam laporan tugas ini menggunakan:

1. Narasi

Penyajian secara narasi yaitu penyajian data hasil laporan tugas akhir dalam bentuk kalimat. Misalnya, menjelaskan hasil pengkajian pasien

perioperatif sebelum dilakukan tindakan dan menuliskan hasil setelah dilakukan tindakan keperawatan, penyejian dilakukan dalam bentuk teks.

2) Tabel

Penulis menggunakan tabel untuk menjelaskan hasil tindakan keperawatan pada pasien dimasukan kedalam tabel.

F. Prinsip etik

Penelitian melibatkan manusia sebagai subjek, prinsip dasar etika penelitian menurut (Notoatmodjo, 2018), yang meliputi:

1. Informed Consent (lembar persetujuan)

Sebelum dilakukan tindakan intervensi keperawatan terlebih dahulu dijelaskan maksud dan tujuan asuhan keperawatan, pasien diminta untuk menandatangani lembar persetujuan jika pasien tidak bersedia tidak memaksa dan menghormati haknya.

2. *Justice* (keadilan)

Perlu menjaga prinsip adil dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehatihatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni penliti menjelaskan prosedur penelitian pada pasien. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa pasien memperoleh perlakuan yang sama tanpa membedakan agama, etnis, dan sebagainya.

3. Beneficience (bermanfaat)

Hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi pasien. oleh sebab itu, peneliti melaksanakan asuhan keperawatan sesuai dengan prosedur agar dapat meminimalisir dampak yang merugikan bagi pasien.

4. *Anonimity* (kerahasian identitas)

Setiap orang mempunyai hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Peneliti menjaga kerahasian identitas diri pasien dengan menuliskan nama pasien dalam inisial.

5. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Menjaga kerahasiaan informasi dengan menuliskan nama inisial pasien pada asuhan keperawatan yang digunakan.